

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ihtiarini dalam (Handoko & Gumantan, 2021) Olahraga merupakan kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan individu tubuh dan menjadikan tubuh terasa lebih sehat dan bugar serta dapat mencegah berbagai penyakit. Olahraga merupakan kebutuhan fisik yang penting dan bagian dari kehidupan manusia. Menurut Mahfud & Fahrizki dalam (Handoko and Gumantan, 2021) Olahraga adalah gerakan-gerakan yang dilakukan secara khusus sesuai dengan olahraga yang mempunyai tujuan dan arah yang beragam sehingga olahraga penting bagi kehidupan masyarakat bagi setiap orang. olahraga juga berpengaruh pada perkembangan pertumbuhan fisik. Olahraga juga memiliki dua perbedaan yakni olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mereduksi stress. Cara pedia menyampaikan media online olahraga juga merupakan suatu perilaku yang menggiatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stress. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan struktur dengan baik. Yaitu ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapatkan kesenangan, dan aktivitas khusus seperti berburu atau dalam oahraga pertandingan (Bangun, 2016)

Olahraga merupakan salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui fisiknya yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Olahraga adalah kegiatan kompetitif yang melibatkan pengerahan tenaga fisik yang ketat atau penggunaan keterampilan fisik yang relatif kompleks oleh para peserta di motivasi oleh kesenangan pribadi dan manfaat eksternal (Millah and Subekti, 2024). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, olahraga dapat diklarifikasi menjadi beberapa macam seperti yang di kemukakan oleh Badriah dalam (Millah and Subekti, 2024) yaitu: olahraga kesehatan (olahraga untuk mencapai derajat sehat), olahraga pendidikan (olahraga untuk mencapai pendidikan), olahraga prestasi (olahraga yang digunakan untuk mencapai prestasi pada cabang olahraga tertentu), dan olahraga rekreasi (olahraga yang digunakan untuk mencapai tujuan memperoleh kepuasan batiniah para pelakunya).

Menurut Suleyman Yildiz dalam (Turang, Sambiran and Monintja, 2021) Saat ini, masalah kesehatan pada individu sedang meningkat karena kurang olahraga dan aktivitas fisik, seperti mesin melakukan sebagian besar pekerjaan, yang membuat aktivitas tubuh penting secara individual. Di sisi lain, lewat acara olahraga, banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga. Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan

aktivitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita.

Ditinjau dari pelaku atau keterlibatan pesertanya, olahraga dibagi menjadi olahraga perorangan dan olahraga beregu. Olahraga perorangan adalah olahraga yang tidak dimainkan oleh satu tim, tetapi oleh satu orang. Dalam olahraga perorangan terdapat beberapa cabang olahraga dan salah satunya catur. Permainan catur merupakan permainan yang mudah untuk dimainkan oleh siapa aja, karena dengan hanya memiliki perangkat atau alat permainan catur saja sudah dapat mendukung keterlaksanaan permainan tersebut, dan hanya dengan dua orang peserta saja pertandingan atau permainan sudah dapat dilangsungkan. Permainan ini dapat mengasah otak untuk berpikir (Lestari, Jafaruddin and Risaldi, 2023).

Permainan catur merupakan salah satu dari cabang olahraga non fisik yang secara reguler dipertandingkan dalam gelaran olimpiade, permainan catur merupakan permainan pikiran yang dimainkan oleh dua orang, dalam permainan ini para pemainnya dituntut untuk berpikir ekstra dan memiliki kejelian untuk dapat menguasai permainan, membaca karakteristik lawan dan memperhitungkan dengan jeli tiap langkah yang akan diambil. Sebelum bertanding, pecatur memilih bidak yang akan digunakan, terdapat dua buah bidak yang membedakan para pemain yaitu bidak berwarna putih dan bidak berwarna hitam. Pemain dengan bidak catur berwarna putih memulai permainan terlebih dahulu, lalu dilanjutkan oleh pemain dengan bidak hitam secara bergantian sampai permainan selesai. Di Indonesia sendiri, permainan catur merupakan permainan rakyat yang dimainkan oleh semua kalangan baik kalangan kelas bawah, menengah maupun atas. Permainan catur seperti memiliki daya tariknya sendiri yang menyebabkan seseorang tidak akan

pernah bosan untuk memainkannya. Namun kendala dari permainan ini adalah banyaknya aturan-aturan yang ada dalam permainan serta permainan secara konvensional harus dilakukan berpasangan atau harus memiliki lawan tanding. Banyaknya peraturan-peraturan yang terdapat dalam permainan catur ini kadang kala membuat orang yang baru mempelajarinya menjadi pusing, dan susah untuk mengerti jalan permainan ini (Prajatama, Rusli and Deriani, 2015)

Pengurus catur provinsi Jambi sangat dibutuhkan untuk memimpin kemajuan dan masa depan atlet. Oleh karena itu, hubungan antara atlet dan pengurus harus baik, dan pengurus juga harus membantu atlet meningkatkan kemampuan mereka. Untuk meningkatkan prestasi mereka dalam catur, atlet membutuhkan faktor pendukung internal dan eksternal, yang keduanya bekerja sama untuk meningkatkan keberhasilan. Faktor internal, juga dikenal sebagai faktor dari dalam diri sendiri, bergantung pada kemampuan diri sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain, sedangkan faktor eksternal, yang berasal dari pihak ketiga, seperti dukungan dari orang tua dan orang lain, memberikan dukungan yang berbeda.

Jurusan pendidikan olahraga kesehatan dan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga (JPOK) Universitas Jambi merupakan tempat bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga karena catur merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan ketekunan tinggi. Minat catur dapat menunjukkan berbagai aspek kognitif, psikologis, dan sosial mahasiswa di lingkungan akademik.

Meskipun catur dianggap mendukung perkembangan kognitif, minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga ini belum sepenuhnya terungkap.

Dalam hal prestasi catur di provinsi Jambi, kita dapat melihat bahwa hanya atlet catur putra yang berhasil melaju ke PON Aceh Sumut karena muncuk sebagai juara pertama di babak kualifikasi porwil. Namun, atlet catur putri tidak berhasil lolos ke PON Aceh Sumut 2024 karena mereka gagal di babak kualifikasi. Sementara prestasi catur pada pekan olahraga mahasiswa nasional (POMNAS) 2023 di Kalimantan Selatan gagal meraih juara karena minat mahasiswa terhadap cabang olahraga catur tahun kemarin tidak diketahui, sehingga tidak lagi dilakukan seleksi dan hanya memberangkatkan mahasiswa yang paling berprestasi di daerah asal mereka masing-masing. Sehingga penulis cenderung berkonsentrasi pada cabang olahraga yang tidak populer atau tidak mendapat perhatian yang lebih besar di lingkungan kampus. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih lanjut tentang minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi.

Melihat minat mahasiswa JPOK terhadap catur didasarkan pada latar belakang ini, yang dapat membantu dalam pembangunan program olahraga catur yang lebih beragam dan inklusif. Dengan memahami lebih baik tentang hal-hal yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap cabang olahraga catur dari sudut pandang sosial, psikologis, dan budaya, kita dapat membuat strategi yang lebih efisien untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa JPOK Universitas Jambi terhadap cabang olahraga catur. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu membangun kurikulum dan program kegiatan yang lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa JPOK Universitas Jambi serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap cabang olahraga catur di lingkungan kampus.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul peneltian. “Analisis Minat Mahasiswa JPOK Terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi”. Penelitian ini akan menganalisis minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi. Permasalahan yang di identifikasi meliputi:

1. Belum diketahui minat para mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi.
2. Belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat para mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi.

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi karena latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta karena masalah harus spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai besar minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa JPOK terhadap cabang olahraga catur di Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang di analisis pnelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis dan referensi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan cabang olahraga catur di JPOK Universitas Jambi, dan nantinya hasil penelittian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan cabang olahraga catur.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Dosen dan Pelatih, penelitian ini bisa berperan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk meningkatkan proses pendidikan, khususnya dalam memupuk minat Mahasiswa.
- b. Bagi Mahasiswa, bisa dijadikan sebagai panduan atau referensi untuk meningkatkan kinerja dalam berpartisipasi dalam cabang olahraga catur.
- c. Bagi Peneliti, Melalui penelitian ini, akan tercipta pengalaman berharga yang akan melengkapi pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.